

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Belu mengenai analisis *break even point* sebagai alat perencanaan laba maka dapat disimpulkan bahwa

1. Break even point PDAM kabupaten belu sebesar Rp 4.736.360.380, pada tahun 2011, Tahun 2012 Rp 4.338.828.431 dan tahun 2013 sebesar Rp 3.909.388.939
2. Perusahaan Daerah Air minum Kabupaten Belu harus mencapai penjualan sebesar Rp 5.345.082.003 atau dengan volume penjualan sebesar 427.606,56 m<sup>3</sup> untuk mencapai target laba Rp 1.000.000.000
3. *margin of safety* PDAM kabupaten Belu sebesar 17,19 % artinya perusahaan boleh mengalami penurunan sampai 17,19% dari penjualan. Dengan melakukan perhitungan *margin of safety* Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Belu dapat mengetahui persentasi penurunan penjualan.

## B. SARAN

Dari simpulan yang telah dibuat maka saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah

1. Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Belu perlu melakukan pengklasifikasian biaya agar perusahaan dapat merencanakan laba dengan menggunakan analisis break even point.
2. Perusahaan Daerah Air Minum kabupaten Belu dapat memanfaatkan perhitungan break even point dalam merencanakan laba dalam perusahaan dan melakukan perhitungan penjualan minimum PDAM kabupaten Belu dapat mengetahui berapa besar volume penjualan untuk mencapai target laba.
3. Perusahaan Daerah Air Minum kabupaten Belu kedepannya bukan hanya bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat saja namun juga sebagai salah satu pemasukan dalam pendapatan daerah.

Beban Hubalang

Tahun	X (volume)	Y (biaya)	XY	X <sup>2</sup>
2011	271.525,0002	161.179.311	43.764.212.451.511	73.725.825.734
2012	265.711,3640	163.965.068	43.567.381.866.633	70.602.528.959
2013	377.691,3358	214.600.000	81.052.560.662.680	142.650.745.138
	914.927,70	539.744.379	168.384.154.980.824	286.979.099.831

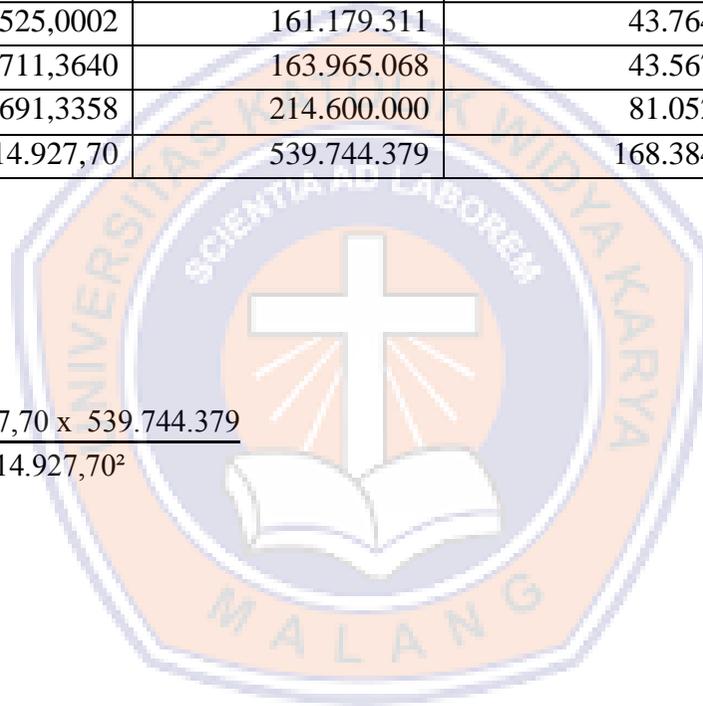
$Y = a + bx$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{3 \times 168.384.154.980.824 - 914.927,70 \times 539.744.379}{3 \times 286.979.099.831 - 914.927,70^2}$$

$$b = \frac{11.325.381.676.073}{23.844.603.265}$$

$b = 479,97$



$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$a = \frac{539.744.379 - (479.97 \times 914.927,70)}{3}$$

$$= 35.061.535$$

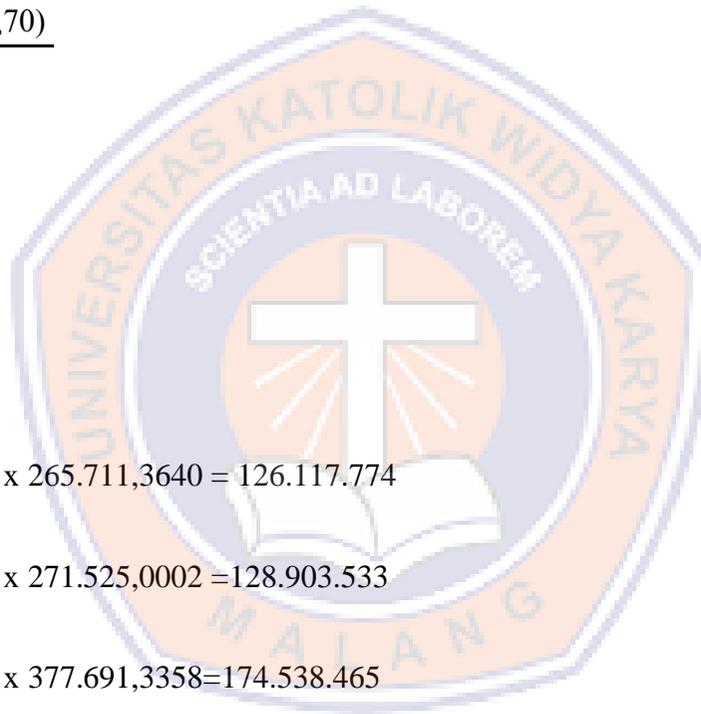
$$b = 474,97 \times 914.927,70$$

$$= 434.559.774$$

$$\text{Biaya variabel tahun 2011} = 474,97 \times 265.711,3640 = 126.117.774$$

$$\text{Biaya variabel tahun 2012} = 474,97 \times 271.525,0002 = 128.903.533$$

$$\text{Biaya variabel tahun 2013} = 474,97 \times 377.691,3358 = 174.538.465$$



## DAFTAR PUSTAKA

- Armila Krisna Warindrani. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Halo, Waltrudis. 2008. " Analisis *Break even point* sebagai alat perencanaan laba , studi kasus Perusahaan karet Kurniadi jaya purwodadi periode tahun 2008" Skripsi Fakultas Ekonomi Unika Widya Karya Malang.
- Hansen & Mowen. 2001. *Manajemen Biaya*, Edisi bahasa Indonesia, Buku Dua, Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Tarigan, Jointa. 2003. " Analisis *Break Even Point* sebagai alat perencanaan laba studi kasus PT. PLN Cabang Mangkubumi Yogyakarta periode tahun 2003". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Henry Simamora. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, Wahyu; D, Nella; dan Najib, M, 2011. Analisis Pendapatan dan Titik Impas Usahatani Mentimun (*Cucumis sativus L.*) di Desa Bangunrejo Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara, *Jurnal EPP*. Vol.8 No.2:28-32.
- Marhaeni, Agustina Pradita. 2011. Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba pada Industri Kecil Tegel di Kecamatan Pedurungan Periode 2004 – 2008 (Studi Kasus Usaha Manufaktur). *Skripsi*. UNDIP. Semarang.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*, edisi tiga. UGM. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*, edisi ke-6. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Munawir. S. 2010. Analisis Informasi Keuangan. Edisi 4, Yogyakarta: Liberti.
- Riyanto, B. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Ed. IV Cet VII. Penerbit BPFEE. Yogyakarta.

Samryn L.M.2012. Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar. Edisi Tiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Supriyono. 2000. *Akuntansi Biaya*, Buku 1, edisi dua. Yogyakarta: BPFE.

Ramli,M,2009.Analisis Biaya Produksi dan Titik Impas Pengolahan Ikan Salai Patin (Kasus Usaha Soleha Berseri di Air Tiris Kampar),Jurnal Perikanan dan Kelautan 14,1:1-11

